



BIMBINGAN BELAJAR
BINTARO LEARNING CENTER

EBOOK **TWK**

(Tes Wawasan Kebangsaan)

BUMN



BIMBINGAN BELAJAR BINTARO LEARNING CENTER

MATERI TES WAWASAN KEBANGSAAN

• PANCASILA

Kata atau istilah Pancasila berasal dari bahasa Sanskerta yaitu Panca yang berarti Lima dan Sila yang berarti Dasar atau Asas. Secara etimologi, Pancasila berarti Dasar yang memiliki lima sendi. Pancasila sebagai dasar Negara memiliki arti penting sebagai berikut.

1. Asas berdirinya Negara Indonesia
2. Dasar penyelenggaraan kehidupan bernegara
3. Sumber tertib hukum nasional
4. Menjadikan Indonesia merdeka dan berdiri kukuh sebagai Negara yang berdaulat
5. Membentuk Negara Indonesia yang berkarakter Pancasila.

Nilai dalam Pancasila

1. Nilai dasar, Pancasila adalah nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan dan nilai keadilan.
2. Nilai Instrumental, adalah nilai yang menjadi pedoman pelaksanaan dari nilai dasar. Contoh : nilai yang terkandung dalam UUD1945
3. Nilai Praksis, adalah penjabaran lebih lanjut dari nilai instrumental dalam kehidupan yang lebih nyata atau pelaksanaan nyata dari nilai-nilai Pancasila.

Nilai dalam Pancasila menurut Prof.Dr. Notonegoro

1. Nilai Material, segala sesuatu yang berguna bagi unsur manusia
2. Nilai Vital, sesuatu yang berguna bagi manusia untuk mengadakan kegiatan dan aktivitas
3. Nilai Kerohanian, segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia
 - a. Nilai kebenaran
 - b. Nilai keindahan
 - c. Nilai kebaikan
 - d. Nilai religius

Asal – Usul Pancasila

1. **Causa Materialis** (asal mula bahan): berasal dari bangsa Indonesia sendiri, terdapat dalam adat kebiasaan, kebudayaan dan dalam agama-agamanya.
2. **Causa Formalis** (asal mula bentuk atau bangun): bagaimana Pancasila itu dibentuk rumusannya sebagaimana terdapat pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam hal ini BPUPKI memiliki peran yang sangat menentukan.
3. **Causa Efisien** (asal mula karya): asal mula yang meningkatkan Pancasila dari calon dasar negara menjadi Pancasila yang sah sebagai dasar negara. Asal mula karya dalam hal ini adalah PPKI.





BIMBINGAN BELAJAR BINTARO LEARNING CENTER

4. **Causa Finalis** (asal mula tujuan): tujuan dari perumusan dan pembahasan Pancasila yakni hendak dijadikan sebagai dasar negara. Untuk sampai kepada kausa finalis tersebut diperlukan kausa atau asal mula sambungan.

- **BHINEKA TUNGGAL IKA**

Berdasarkan SP2010 tersedia 1331 kategori suku yang ada di Indonesia. Suku bangsa tersebut tersebar dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote. Selain suku bangsa, di Indonesia masih terdapat keberagaman lain, yaitu agama, kebudayaan, ras, serta bahasa daerah. Tidak jarang keberagaman tersebut menimbulkan perselisihan sehingga perlu mengutamakan persatuan dan kesatuan demi meminimalkan perpecahan antarwarga Negara. Persatuan dan kesatuan dapat diperkukuh dengan **Semboyan Bhinneka Tunggal Ika**.

Penemuan dan Landasan Hukum Bhinneka Tunggal Ika

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika sudah ada sebelum masa kemerdekaan Indonesia. Semboyan ini pertama kali dikemukakan oleh Mpu Tantular dalam kitab yang ia tulis yaitu kitab Sutasoma pada masa Kerajaan Majapahit. Setelah Kerajaan Majapahit, semboyan Bhineka Tunggal Ika kembali dipakai oleh Indonesia. Pada tahun 1951 semboyan Bhineka Tunggal Ika ditetapkan oleh pemerintah Indonesia sebagai semboyan resmi Negara RI. Bhineka Tunggal Ika berarti berbedabeda tetapi tetap satu juga. Indonesia mengukuhkan semboyan Bhineka Tunggal Ika sebagai semboyan Negara berlandaskan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951 tentang lambang Negara.

Sesanti atau semboyan Bhinneka Tunggal Ika diungkapkan pertama kali oleh mPu Tantular, pujangga agung kerajaan Majapahit yang hidup pada masa pemerintahan Raja Hayamwuruk, di abad ke empatbelas (1350-1389). Sesanti tersebut terdapat dalam karyanya; kakawin Sutasoma yang berbunyi “Bhinna ika tunggal ika, tan hana dharma mangrwa, “ yang artinya “Berbedabeda itu, satu itu, tak ada pengabdian yang mendua.” Semboyan yang kemudian dijadikan prinsip dalam kehidupan dalam pemerintahan kerajaan Majapahit itu untuk mengantisipasi adanya keaneka-ragaman agama yang dipeluk oleh rakyat Majapahit pada waktu itu. Meskipun mereka berbeda agama tetapi mereka tetap satu dalam pengabdian.

Pada tahun 1951, sekitar 600 tahun setelah pertama kali semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang diungkap oleh Mpu Tantular, ditetapkan oleh pemerintah Indonesia sebagai semboyan resmi Negara Republik Indonesia dengan Peraturan Pemerintah No.66 tahun 1951. Peraturan





BIMBINGAN BELAJAR BINTARO LEARNING CENTER

Pemerintah tersebut menentukan bahwa sejak 17 Agustus 1950, Bhinneka Tunggal Ika ditetapkan sebagai seboyan yang terdapat dalam Lambang Negara Republik Indonesia, “Garuda Pancasila.” Kata “bhinna ika,” kemudian dirangkai menjadi satu kata “bhinneka”. Pada perubahan UUD 1945 yang kedua, Bhinneka Tunggal Ika dikukuhkan sebagai semboyan resmi yang terdapat dalam Lambang Negara, dan tercantum dalam pasal 36a UUD 1945

Prinsip atau asas pluralistik dan multikultural Bhinneka Tunggal Ika mendukung nilai:

- inklusif, tidak bersifat eksklusif
- terbuka
- ko-eksistensi damai dan kebersamaan,
- kesetaraan
- tidak merasa yang paling benar
- toleransi
- musyawarah disertai dengan penghargaan

terhadap pihak lain yang berbeda. Suatu masyarakat yang tertutup atau eksklusif sehingga tidak memungkinkan terjadinya perkembangan tidak mungkin menghadapi arus globalisasi yang demikian deras dan kuatnya, serta dalam menghadapi keanekaragaman budaya bangsa. Sifat terbuka yang terarah merupakan syarat bagi berkembangnya masyarakat modern. Sehingga keterbukaan dan berdiri sama tinggi serta duduk sama rendah, memungkinkan terbentuknya masyarakat yang pluralistik secara ko-eksistensi, saling hormat menghormati, tidak merasa dirinya yang paling benar dan tidak memaksakan kehendak yang menjadi keyakinannya kepada pihak lain

Manfaat Bhinneka Tunggal Ika

Semboyan Bhineka Tunggal Ika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Sebab Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terdiri atas 13.466 pulau. Setiap pulau memiliki adat, suku, agama, dan bahasa masing-masing. Oleh karenanya Bhinneka Tunggal Ika diperlukan dalam keberagaman ini.

Nasionalisme

Nasionalisme adalah paham atau ajaran untuk mencintai bangsa dan negara sendiri . kesadaran keanggotaan suatu bangsa yang secara potensial maupun actual bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabdikan jati diri, integritas, kemakmuran dan kekuatan suatu bangsa.

Nasionalisme pancasila adalah pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai-nilai pancasila.





BIMBINGAN BELAJAR BINTARO LEARNING CENTER

Tiga titik sejarah penting pertumbuhan dan perkembangan nasionalisme di Indonesia adalah :

1. Kebangkitan Nasional
2. Sumpah Pemuda
3. Proklamasi Kemerdekaan

CONTOH SOAL :

1. Dimanakah Soekarno merenungkan dan menghasilkan lima butir / prinsip ideologi Pancasila?
 - a. Blitar
 - b. Ende
 - c. Yogyakarta
 - d. Jakarta
 - e. Bengkulu

PEMBAHASAN :

Pancasila hadir sebagai hasil dari proses perenungan diri Bung Karno selama empat tahun diasingkan ke Ende, Flores, Nusa Tenggara Timur.

Jawaban : B

2. Bab dalam UUD 45 yang dihapus setelah amandemen ke-4 adalah...
 - a. IV
 - b. V
 - c. X
 - d. XI
 - e. IX

PEMBAHASAN :

Sudah jelas tertulis dalam UUD.

Jawaban : A





BIMBINGAN BELAJAR BINTARO LEARNING CENTER

3. Suasana kebatinan atau cita-cita hukum dasar negara Republik Indonesia terangkum dalam . .
 - a. peraturan perundangan yang telah berlaku
 - b. empat pokok pikiran Pembukaan UUD 1945
 - c. pidato kenegaraan presiden menjelang 17 Agustus
 - d. berbagai ketetapan dan keputusan MPR
 - e. hasil musyawarah MPR

PEMBAHASAN :

Pembukaan UUD NRI tahun 1945 mengandung pokok-pokok pikiran yang meliputi suasana kebatinan (geistlichenhinterground), cita-cita hukum dan cita-cita moral bangsa Indonesia. Pokok-pokok pikiran tersebut mengandung nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia karena bersumber dari pandangan hidup dan dasar negara, yaitu Pancasila. Pokok-pokok pikiran yang bersumber dari Pancasila itulah yang dijabarkan ke dalam batang tubuh melalui pasal-pasal UUD NRI tahun 1945.

Hubungan Pembukaan UUD NRI tahun 1945 yang memuat Pancasila dengan batang tubuh UUD NRI tahun 1945 bersifat kausal dan organis.

Hubungan kausal = Pembukaan UUD NRI tahun 1945 merupakan penyebab keberadaan batang tubuh UUD NRI tahun 1945

Hubungan organis = Pembukaan dan batang tubuh UUD NRI tahun 1945 merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Jawaban : B

4. Hubungan antara Pancasila dan Proklamasi kemerdekaan adalah
 - a. Proklamasi kemerdekaan menjadi dasar berlakunya Pancasila
 - b. Pancasila memberi motivasi perjuangan kemerdekaan
 - c. Teks Proklamasi dirumuskan bersamaan dengan Pancasila
 - d. Pancasila menjadi dasar perumusan teks Proklamasi
 - e. Pancasila menjadi dasar perumusan UUD 1945





BIMBINGAN BELAJAR BINTARO LEARNING CENTER

PEMBAHASAN :

Pada tanggal 17 Agustus 1945 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia merupakan titik kulminasi sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang didorong amanat penderitaan rakyat dan dijiwai Pancasila.

Jawaban : A

5. Mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari disebut juga pengamalan Pancasila secara
- a. subjektif
 - b. objektif
 - c. etis
 - d. estetis
 - e. etika

PEMBAHASAN :

1. Pengamalan Pancasila secara objektif

Implementasi dalam kehidupan bernegara secara objektif berarti melaksanakan dan juga mentaati peraturan perundang-undangan sesuai norma hukum negara yang berlandaskan Pancasila. Pengamalan secara objektif ini harus ada dukungan dari pihak yang berkuasa di suatu negara. Pengamalan Pancasila secara objektif ini memiliki sifat memaksa, dan apabila kita melanggar maka ada sanksi hukum yang mengikat. Dengan kata lain, semua warga negara yang melakukan pelanggaran hukum akan mendapatkan hukuman atau sanksi. Pengamalan yang seperti ini merupakan konsekuensi dan perwujudan dari nilai dasar Pancasila sebagai norma hukum Negara.

2. Pengamalan secara subjektif

Nah, selain dari pengamalan secara objektif yang selanjutnya pengamalan dalam kehidupan bernegara adalah pengamalan secara subjektif. Pengamalan secara subjektif ini berarti menjalankan nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila yang berwujud norma etik secara pribadi atau kelompok sebagai pedoman bersikap dan bertindak laku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Artinya di dalam pengamalan secara subjektif ini Pancasila menjadi





BIMBINGAN BELAJAR BINTARO LEARNING CENTER

sumber atau dasar etika bagi semua warga negara dan penyelenggara negara (pemerintah) dalam bersikap dan bertingkah laku

Jawaban : A

6. Pancasila memiliki segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia, artinya Pancasila memiliki nilai
- a. material
 - b. vital
 - c. kerohanian
 - d. pragmatis
 - e. jasmani

PEMBAHASAN :

Menurut Prof. Notonegoro, nilai2 yg terkandung dalam pancasila antara lain:

1. Nilai material: nilai yg berguna bagi jasmani manusia
2. Nilai vital: nilai yg berguna bagi aktifitas manusia
3. Nilai kerohanian: nilai yg berguna bagi kerohanian manusia

Jawaban : C

7. Secara umum kemajemukan bangsa Indonesia terbagi menjadi 2. Jika pernyataan bahwa "aku lulus cpns 2018 tahun ini dan merupakan prestasi terbesar ku dari hasil belajar keras"
- Ilustrasi diatas merupakan ...
- a. Perbedaan vertikal
 - b. Perbedaan horizontal
 - c. Pengamalan pancasila sila ke 4
 - d. Menjiwai pancasila
 - e. Berhubungan dengan ideology

PEMBAHASAN :

Horizontal : perbedaan suku,ras, bahasa adat istiadat dan agama

Vertikal : capaian melalui prestasi (tingkat pendidikan, politik ekonomi dsb)



bintaro_learning_center

bintarolc.co.id



BIMBINGAN BELAJAR BINTARO LEARNING CENTER

Jawaban : A

8. Hidup bernegara milik seluruh bangsa. Berarti kedudukan pancasila sebagai...

- a. Dasar negara
- b. Kepribadian bangsa
- c. Jiwa bangsa Indonesia
- d. Ideologi negara
- e. Cita cita dan tujuan bangsa

PEMBAHASAN :

Opsi a = sbgai dasar dalam mengatur pemerintahan negara

Opsi b = sikap mental dan tingkah laku bangsa yang punya ciri khas

Opsi c = lahirnya pancasila dg adanya bangsa Indonesia

Opsi e = tujuan yg hendak dicapai bangsa indonesia yaitu masyarakat yg punta jiwa pancasila

Jawaban : D

9. Yang bukan merupakan instrumen HAM di Indonesia...

- a. Pancasila
- b. Pembukaan UUD 1945 Alinea ketiga
- c. Pembukaan UUD 1945 Alinea pertama
- d. UUD 1945 Pasal 27 -34
- e. UUD 1945 Pasal 28a - 28j

PEMBAHASAN :

Instrumen Hak Asasi Manusia:

- 1) Pancasila
- 2) Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945

Jaminan hak asasi manusia dalam UUD Negara RI Tahun 1945 terdapat dalam:

- a) Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945 Alenia 1 mengandung hak kemerdekaan dan kebebasan.



bintaro_learning_center

bintarolc.co.id



BIMBINGAN BELAJAR BINTARO LEARNING CENTER

- b) Batang Tubuh UUD Negara RI Tahun 1945 Pasal 27-34 mengandung hak dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya.
- c) Pasal 28 A sampai dengan Pasal 28 J UUD Negara RI Tahun 1945 hasil amandemen.

Jawaban : B

10. Asimilasi di Indonesia masih merupakan suatu masalah yang belum terselesaikan, titik permasalahan asimilasi lebih mengarah kepada....
- a. Perbedaan kebudayaan etnis
 - b. Perbedaan warna kulit
 - c. Perbedaan kedudukan sosial
 - d. Perbedaan adat istiadat
 - e. perbedaan keyakinan

PEMBAHASAN :

- A. Betul, karena perbedaan kebudayaan etnis merupakan salah satu masalah sosial di Indonesia terutama sejak diterapkan otonomi daerah
- B. kurang tepat, perbedaan warna kulit di Indonesia tidak merupakan kendala
- C. kurang tepat, karena perbedaan kedudukan sosial bukan merupakan faktor penghambat
- D. salah, karena perbedaan adat istiadat bukan merupakan faktor penghambat
- E. salah, karena perbedaan adat istiadat bukan merupakan faktor penghambat

Jawaban : A

11. salah satu landasan hukum Bhineka Tunggal Ika adalah batang tubuh UUD 1945, yaitu ...
- a. pasal 1 ayat 1
 - b. pasal 27
 - c. pasal 30
 - d. pasal 31
 - e. pasal 28

PEMBAHASAN :



bintaro_learning_center

bintarolc.co.id



BIMBINGAN BELAJAR BINTARO LEARNING CENTER

Bhineka Tunggal Ika tertuang dalam pasal 1 ayat 1 batang tubuh UUD 1945 yang berbunyi “ Negara Indonesi adalah Negara kesatuan yang berbentuk Republik”.

Jawaban : A

12. Makna yang terkandung dalam Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928 adalah ...

- a. Mendorong persatuan dan kesatuan
- b. Awal munculnya organisasi-organisasi kedaerahan
- c. Titik puncak bahasa Indonesia
- d. Berakhirnya perlawanan menantang penjajah
- e. Berakhirnya perjuangan kemerdekaan

PEMBAHASAN :

Jawaban : A

13. Kerukunan antarumat beragama diwujudkan dengan sikap ...

- a. Menghormati orang lain jika dirasa perlu
- b. Jika perlu masuk agama lain
- c. Bagaimana harus menghormati agama sendiri
- d. Saling memaafkan jika bertemu
- e. Menghormati agama lain dengan tetap teguh pada agamanya sendiri

PEMBAHASAN :

Jawaban : E

14. Salah satu ciri khas sikap yang dimiliki bangsa Indonesia perlu kita laksanakan dalam kehidupan sehari-hari karena ...

- a. Merupakan kebiasaan suku bangsa
- b. Merupakan ciri khas daerah tertentu
- c. Dapat mewujudkan kesejahteraan bersana
- d. Dapat mewujudkan ketenangan lingkungan
- e. Dapat dijadikan arena berkumpul pada warga



bintaro_learning_center

bintarolc.co.id



BIMBINGAN BELAJAR BINTARO LEARNING CENTER

PEMBAHASAN :

Salah satu ciri khas sikap yang dimiliki bangsa Indonesia adalah gotong royong karena melalui gotong royong rakyat Indonesia dapat saling membantu baik dalam bidang ekonomi maupun sosial. Hal ini dapat mewujudkan kesejahteraan bersama.

Jawaban : C

15. Persatuan dan kesatuan bangsa perlu kita pertahankan serta dibina terus menerus. Untuk itu kita memerlukan perekat, pengikat, dan pemersatu yang berupa ...

- a. Asas senasip dan sepenanggungan
- b. Bahasa pemersatu yaitu bahasa Indonesia
- c. Semboyan Bhineka Tunggal Ika
- d. Falsafah Negara Pancasila
- e. Bendera Sang Merah Putih

PEMBAHASAN :

Persatuan dan kesatuan bangsa perlu kita pertahankan serta dibina terus menerus. Untuk itu kita memerlukan perekat, pengikat, dan pemersatu yang berupa Bhineka Tunggal Ika yang berarti walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

Jawaban : C

